



# **Temmy Alex**

Programming Enthusiast
Focus in Web Development
Currently work in KoinWorks as Backend Engineer

**Education Background** 



#### **Outline Pembelajaran**



#### **Basic Docker**

- Introduction
- Architecture
- Install
- Docker Registry
- Docker Image
- Docker Container

#### **Outline Pembelajaran**



#### **Basic Docker**

S.	Introduction	

- Architecture
- Install
- Docker Registry
- Docker Image
- Docker Container



## **Apa itu Docker?**

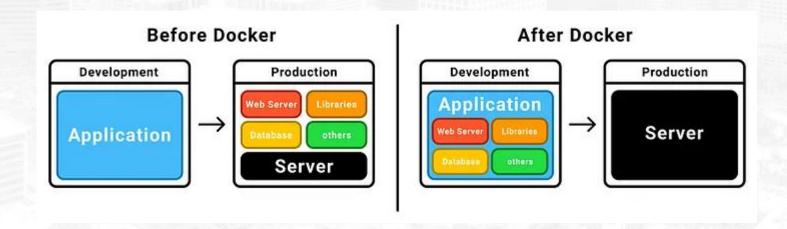
Docker merupakan salah satu container manager yang saat ini paling banyak digunakan untuk keperluan deployment yang biasanya digunakan melalui VPS atau Cloud Server dan tentunya Docker ini merupakan teknologi Free dan Open Source sehingga dapat digunakan secara gratis dan tidak terbatas

Untuk referensi mengenai Docker dapat diakses <a href="https://www.docker.com/">https://www.docker.com/</a>



## Mengapa harus menggunakan Docker?

Sebelum ada Docker untuk proses deployment menggunakan Virtual Machine yang cukup memakan banyak resource namun dengan adanya teknologi Docker proses deployment dapat menghemat resource jauh lebih banyak dengan konfigurasi yang lebih sederhana serta dapat digunakan pada beberapa platform cloud server



#### **Outline Pembelajaran**

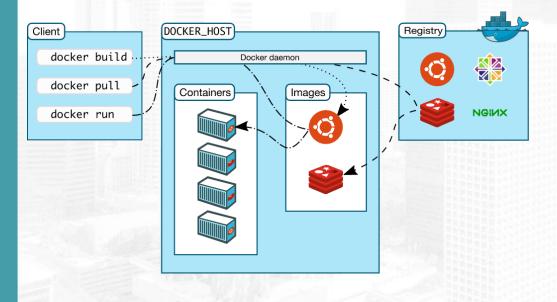


## **Basic Docker**

- Introduction
- Architecture
  - Install
  - Docker Registry
  - Docker Image
  - Docker Container



#### **Arsitektur**



- Docker Client digunakan untuk menjalankan perintah docker
- Docker Daemon tempat dimana aplikasi berjalan pada host machine docker
- Docker Registry tempat penyimpanan docker image
- 4. Docker Images kumpulan file untuk membuat container
- Docker container tempat untuk menjalankan aplikasi

#### **Outline Pembelajaran**



## **Basic Docker**

- Introduction
- Architecture



- Docker Registry
- Docker Image
- Docker Container

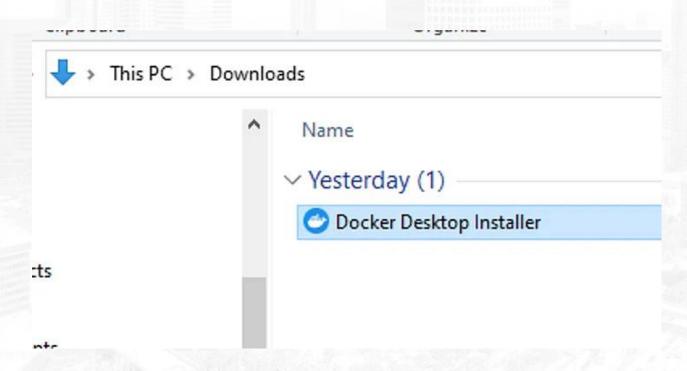


Download installer docker di website resmi docker <a href="https://www.docker.com/get-started/">https://www.docker.com/get-started/</a> kemudian pilih **Download for Windows**



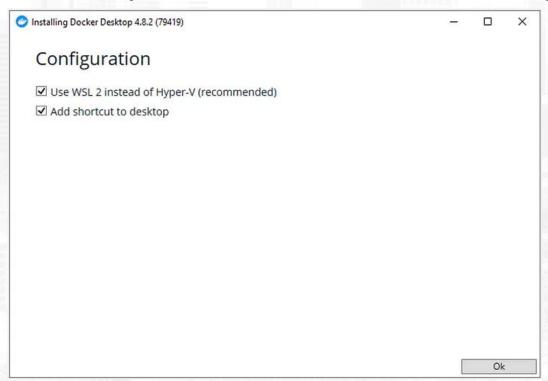


2. Kemudian klik 2x untuk menjalankan installer yang sudah terdownload



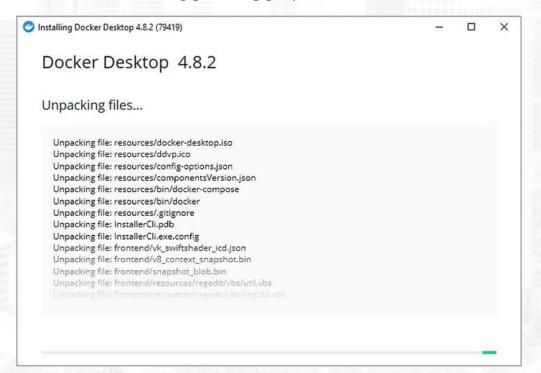


3. Untuk menjalankan Linux on Windows silahkan centang pilihan **Use WSL 2**...



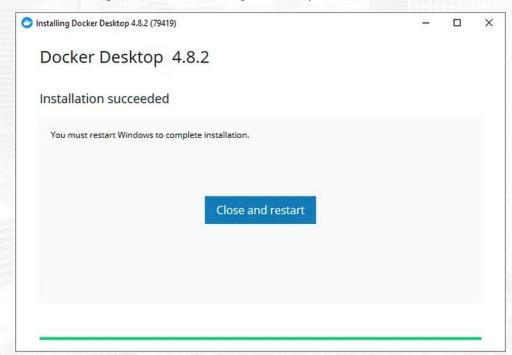


4. Klik OK dan tunggu hingga proses selesai





5. Setelah proses selesai pilih **Close and Restart**, proses restart merupakan proses mandatory untuk melanjutkan proses instalasi





6. Setelah proses restart selesai akan muncul menu agreement klik **centang** dan Button

Accept





7. Setelah proses agreement selesai maka akan muncul jendela docker bahwa proses WSL belum selesai, jangan tekan tombol Restart dan klik link yang terdapat pada dialog

window docker A Home Dev Environments Public O Docker Desktop - Install WSL 2 kernel update WSL 2 installation is incomplete. The WSL 2 Linux kernel is now installed using a separate MSI update package. Please click the link and follow the instructions to install the kernel update: Add Extensions https://aka.ms/wsl2kemel, Press Restart after installing the Linux kernel. Cancel Restart



8. Kemudian selanjutnya download update pada package linux kernel

- 1. Download the latest package:
  - WSL2 Linux kernel update package for x64 machines ☼



#### ① Note

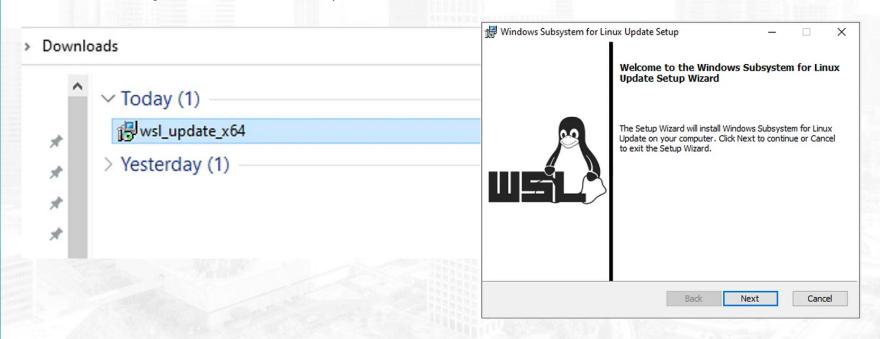
If you're using an ARM64 machine, please download the ARM64 package of instead. If you're not sure what kind of machine you have, open Command Prompt or PowerShell and enter: systeminfo | find "System Type". Caveat: On non-English Windows versions, you might have to modify the search text, translating the "System Type" string. You may also need to escape the quotations for the find command. For example, in German systeminfo | find '"Systemtyp"'.

Run the update package downloaded in the previous step. (Double-click to run - you will be prompted for elevated permissions, select 'yes' to approve this installation.)

Once the installation is complete, move on to the next step - setting WSL 2 as your default version when installing new Linux distributions. (Skip this step if you want your new Linux installs to be set to WSL 1).

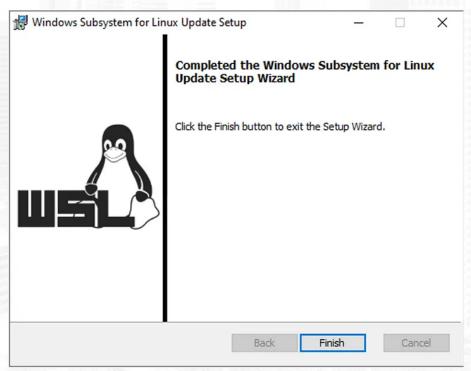


9. Kemudian jalankan installer update WSL dan klik next





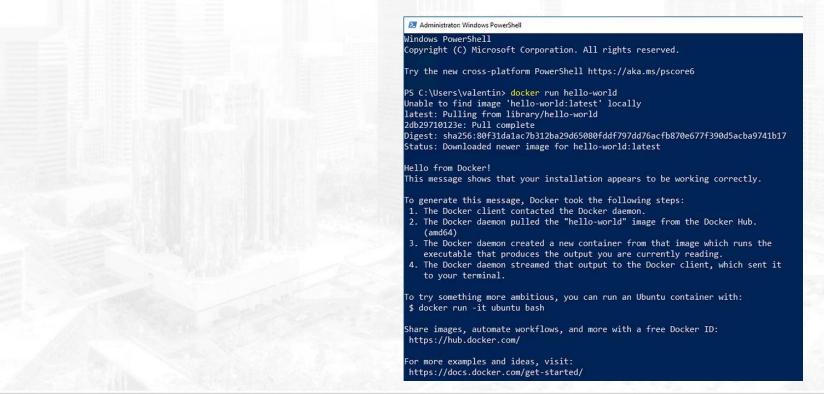
#### 10. Kemudian klik Finish dan Restart







10. Jalankan perintah docker run hello-world pada terminal Shell Windows





#### Install

- Docker support untuk berbagai macam OS
- Untuk cara installnya dapat disesuaikan dengan OS yang digunakan
- Untuk install Docker Desktop pada OS MacOS <a href="https://docs.docker.com/desktop/install/mac-install/">https://docs.docker.com/desktop/install/mac-install/</a>
- Untuk install Docker pada OS Linux (Ubuntu)
   <a href="https://docs.docker.com/engine/install/ubuntu/">https://docs.docker.com/engine/install/ubuntu/</a>

#### **Outline Pembelajaran**



## **Basic Docker**

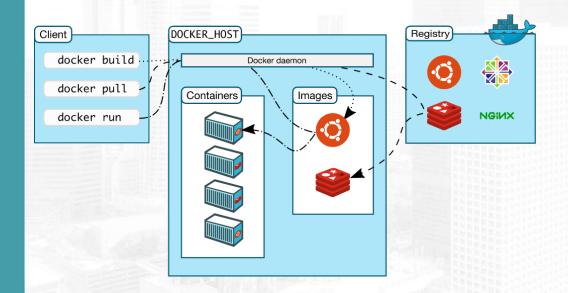
- Introduction
- Architecture
- Install
- S.

**Docker Registry** 

- Docker Image
- Docker Container



# **Docker Registry**



Docker Registry digunakan untuk menyimpan Docker Image yang telah dibuat dan dapat digunakan pada Docker Daemon jika Docker Image itu terkoneksi ke Docker Registry



# **Docker Registry**

Dibawah ini terdapat beberapa Docker Registry yang dapat digunakan

- Docker Hub <a href="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/</a>
- Google Cloud <a href="https://cloud.google.com/container-registry">https://cloud.google.com/container-registry</a>
- Amazon Cloud <a href="https://aws.amazon.com/ecr/">https://aws.amazon.com/ecr/</a>

#### **Outline Pembelajaran**



## **Basic Docker**

- Introduction
- Architecture
- Install
- Docker Registry

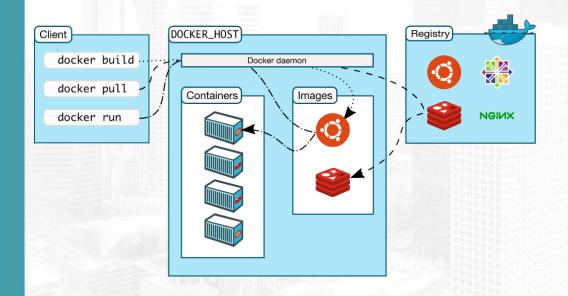


**Docker Image** 

**Docker Container** 



## **Docker Image**



Docker Image merupakan installer yang didalam nya terdapat aplikasi dan dependency yang dapat digunakan



## **Docker Image - List**

Untuk melihat list image pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker image ls

Atau bisa juga digunakan untuk melihat image yang sudah terinstall dengan menggunakan perintah

docker images imagename (Contoh : docker images golang)

```
→ ~ docker images golang
REPOSITORY
             TAG
                               IMAGE ID
                                               CREATED
                                                               SIZE
             1.18-alpine3.17
                               f37f1bcb329f
golang
                                              2 months ago
                                                               330MB
             1.17-alpine3.15
                               675faa0f5534
                                               6 months ago
golang
                                                               314MB
                                               10 months ago
golang
             latest
                               65375c930b21
                                                               964MB
```



## **Docker Image - Download**

Untuk download docker image dapat menggunakan perintah

docker image pull imagename:tag

Untuk mendownload docker image yang akan kita gunakan dapat di akses di <a href="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/</a> atau <a href="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/</a> atau <a href="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/</a> atau <a href="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/</a> atau <a href="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/search?q="https://hub.docker.com/">https://hub.docker.com/search?q=</a>

Contoh

```
→ ~ docker image pull php
Using default tag: latest
latest: Pulling from library/php
```



## **Docker Image - Remove**

Untuk menghapus docker image dapat menggunakan perintah

docker rm imagename:tag

Contoh

→ ~ docker image rm php Untagged: php:latest

Untagged: php@sha256:708663eb3ba7e5553f23dd3816e7c7a640cb6d9af1f20c26a1495a3693567b3f

Deleted: sha256:43fca8d539d459aa1301eca41ddb1a9281ee4cc96ed54ed9611c70298d3684ee Deleted: sha256:b75d3bfd0f732f0912635eebdfc8d61f579f9715548a5957b500e27bf57bc85c

#### **Outline Pembelajaran**



## **Basic Docker**

- Introduction
- Architecture
- Install
- Docker Registry
- Docker Image

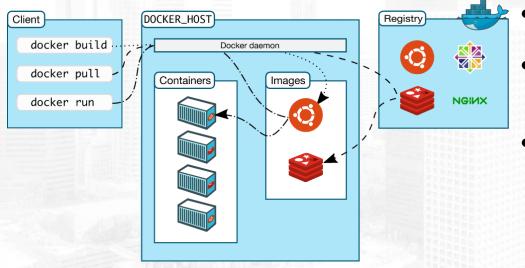




**Docker Container** 



#### **Docker Container**



- Docker Container merupakan hasil installer yang dapat digunakan
- Sedangkan Docker Image yang dipelajari sebelumnya merupakan installernya
- 1 Docker Image dapat digunakan untuk beberapa Docker Container selama nama Docker Containernya berbeda



#### **Docker Container - List**

Untuk melihat list container pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker container ls





#### **Docker Container - Create**

Untuk membuat container pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker container create — name containername imagename: tag



## **Docker Container - Running**

Untuk membuat container pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker container start containerid / containername

```
→ ~ docker container start testingphp
testingphp
```



## **Docker Container - Stop**

Untuk membuat container pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker container stop containerid / containername

```
→ ~ docker container stop testingphp
testingphp
→ ~
```



#### **Docker Container - Remove**

Untuk membuat container pada docker yang digunakan, kita dapat menjalankan perintah

docker container rm containerid / containername

```
→ ~ docker container rm testingphp
testingphp
→ ~
```



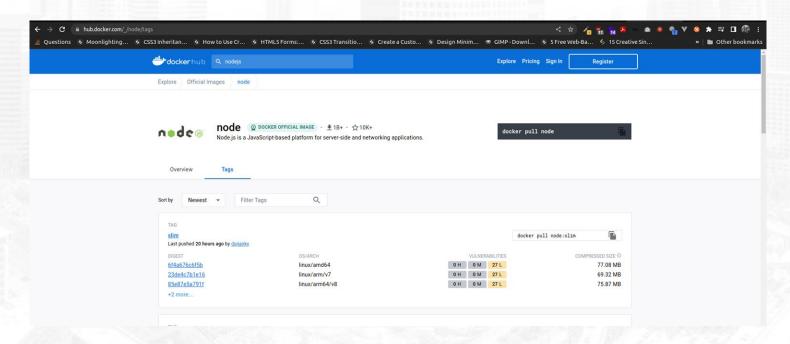
# **Study Case**

- 1. Buatlah container dengan nama learning-docker
- 2. Kemudian buatlah image menggunakan nodejs dengan versi terbaru
- 3. Kemudian jalankan container tersebut



## **Study Case Explanation**

I. Untuk mencari image nodejs terbaru dapat diakses di docker hub





### **Study Case Explanation**

2. Kemudian jalankan perintah untuk membuat container dengan nama learning-docker dan pull versi node terbaru

```
docker container create --name learning-docker node
Unable to find image 'node:latest' locally
latest: Pulling from library/node
32fb02163b6b: Pull complete
167c7feebee8: Pull complete
d6dfff1f6f3d: Pull complete
e9cdcd4942eb: Pull complete
ca3bce705f6c: Pull complete
4f4cf292bc62: Pull complete
8347f8b4b86b: Pull complete
c5f20f1b0856: Pull complete
d220dfa3e187: Pull complete
Digest: sha256:83841d113e09345a28b146e431f15b062341c5449218e501ba45ef8f9cff6049
Status: Downloaded newer image for node:latest
43f305ae87f0f99baf8692f2a180310f5be170fb0a73915d6b94018034a646a9
```



### **Study Case Explanation**

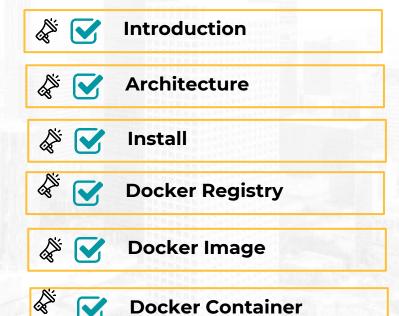
2. Dan jalankan docker container start untuk mengaktifkan docker container

```
Activities
→ ~ docker container stats learning-docker
```

#### **Outline Pembelajaran**



#### **Basic Docker**





## **Reference material**

- 1. Install Docker
- 2. Basic Using Docker
- 3. Docker Commands
- 4. Docker Manipulation Image
- 5. Programmer Zaman Now



# Terima kasih!



## **Copyright Rakamin Academy**

Dilarang keras untuk menyalin, mengutip, menggandakan, dan menyebarluaskan sebagian ataupun seluruh isi modul tanpa izin tertulis dari pihak penulis (Rakamin Academy)





# **Temmy Alex**

Programming Enthusiast
Focus in Web Development
Currently work in KoinWorks as Backend Engineer

**Education Background** 



#### **Outline Pembelajaran**



#### Dockerfile

- Introduction
- Format
- Instruction / Commands

#### **Outline Pembelajaran**



#### **Dockerfile**

- Mengetahui tentang apa itu Dockerfile
- Mengetahui tentang format-format yang digunakan pada Dockerfile
- Mengetahui tentang apa saja instruksi atau perintah yang digunakan pada Dockerfile



## **Objektif Sesi**

- Student memahami tentang apa itu Dockerfile
- Student memahami tentang format-format yang digunakan pada Dockerfile
- Student memahami tentang intruksi atau perintah yang dapat digunakan pada Dockerfile

#### **Outline Pembelajaran**



#### Dockerfile



Introduction



Instruction / Commands



## Apa itu Dockerfile?

Dockerfile merupakan file text yang berisi perintah yang dapat digunakan untuk membuat Docker Image dengan menyimpan perintah pada Dockerfile perintah tersebut dapat digunakan ulang untuk membuat Docker Image



#### **Docker Build**

Untuk membuat Docker Image melalui Dockerfile kita dapat menjalankan perintah Menggunakan tag name untuk container pada docker build dengan menggunakan -t docker build -t rakamin/api-todo

Atau build current directory (posisi saat didalam root project)

docker build .

#### **Outline Pembelajaran**



#### Dockerfile

Introduction





**Format** 



Instruction / Commands



#### **Dockerfile Format**

Tidak ada extension khusus dalam membuat Dockerfile cukup membuat nama file dengan nama Dockerfile kemudian tambahkan beberapa instruksi yang akan digunakan dan Dockerfile merupakan nama yang direkomendasikan untuk membuat Dockerfile



#### **Dockerfile Format**

Untuk penulisan perintah terdapat konvensi yang dianjurkan yaitu dengan menggunakan huruf besar seperti pada contoh dibawah ini beberapa perintah yang sering digunakan dalam Dockerfile seperti RUN, FROM, WORKDIR, CMD atau ENTRYPOINT

#### **Outline Pembelajaran**



#### Dockerfile

- Introduction
- Format
  - $\mathbf{S}$

**Instruction / Commands** 



#### **Dockerfile - Comment Instruction**

Untuk melakukan komentar pada perintah Dockerfile kita dapat menggunakan tanda # yang sama halnya memiliki fungsi komentar pada bahasa pemrograman sehingga perintah tersebut akan diabaikan atau tidak dijalankan dan dapat berfungsi sebagai keterangan

Contoh: # FROM ubuntu



#### **Dockerfile - FROM Instruction**

FROM merupakan perintah yang digunakan untuk membuat base baik itu sistem operasi maupun bahasa pemrograman

Untuk format penulisan dengan versi

FROM image:version

Untuk format penulisan tanpa versi

FROM image

Dan untuk membuat instruksi bisa menggunakan contoh-contoh docker image yang sudah ada kemudian tinggal disesuaikan dengan kebutuhan



#### **Dockerfile - FROM Instruction**

Menggunakan Versi

Tanpa Menggunakan Versi





#### **Dockerfile - Build Instruction**

Perintah build digunakan untuk membangun sebuah Docker Image untuk penggunaannya dapat menggunakan perintah berikut

docker build -t imagename destinationpath

```
    docker-example docker build -t rakamin/docker-example .
    Sending build context to Docker daemon 2.56kB
    Step 1/1 : FROM node:18-alpine
    18-alpine: Pulling from library/node
    Digest: sha256:0d2712ac2b2c1149391173de670406f6e3dbdb1b2ba44e8530647e623e0e1b17
    Status: Downloaded newer image for node:18-alpine
    ---> 9423415aa47a
    Successfully built 9423415aa47a
    Successfully tagged rakamin/docker-example:latest
```



#### **Dockerfile - Build Instruction**

Perintah build digunakan untuk membangun sebuah Docker Image untuk penggunaannya dapat menggunakan perintah berikut

docker build -t imagename destinationpath

```
    docker-example docker build -t rakamin/docker-example .
    Sending build context to Docker daemon 2.56kB
    Step 1/1 : FROM node:18-alpine
    18-alpine: Pulling from library/node
    Digest: sha256:0d2712ac2b2c1149391173de670406f6e3dbdb1b2ba44e8530647e623e0e1b17
    Status: Downloaded newer image for node:18-alpine
    ---> 9423415aa47a
    Successfully built 9423415aa47a
    Successfully tagged rakamin/docker-example:latest
```



#### **Dockerfile - RUN Instruction**

Perintah RUN digunakan untuk melakukan ekseskusi perintah yang terdapat dalam docker image dan perintah tersebut akan di jalan ketika proses docker build

Terdapat 2 argumen yang digunakan pada perintah RUN

```
RUN[ " executable " , " argument " ]
```

```
Dockerfile X

Dockerfile > ...

1  FROM node:18-alpine
2

3  RUN mkdir docker-example
4  RUN echo "Docker Example" > docker-example.txt
5  RUN cat docker-example.txt
```



#### **Dockerfile - RUN Instruction**

Untuk implementasi nya pada Dockerfile maka bisa jalankan lagi perintah build nya

```
    → docker-example docker build .
 Sending build context to Docker daemon 2.56kB
 Step 1/4 : FROM node:18-alpine
  ---> 9423415aa47a
 Step 2/4 : RUN mkdir docker-example
  ---> Running in da7274e09f55
 Removing intermediate container da7274e09f55
  ---> 3990fbb86c50
 Step 3/4 : RUN echo "Docker Example" > docker-example.txt
  ---> Running in cde95e8d92a6
 Removing intermediate container cde95e8d92a6
  ---> 928c5a5f2c58
 Step 4/4 : RUN cat docker-example.txt
  ---> Running in 47b062ef2c2a
 Docker Example
 Removing intermediate container 47b062ef2c2a
  ---> 1c9d671b732c
 Successfully built 1c9d671b732c
```



#### **Dockerfile - COPY Instruction**

Perintah COPY digunakan untuk menambahkan file / folder dari local source ke dalam folder Docker Image

Untuk format penulisan perintah COPY

COPY source destination

Contoh: COPY package\*.json ./ (Copy 1 file package.json termasuk package-lock.json ke directory docker image)

Kemudian jalankan perintah docker build untuk melakukan update perintah pada Dockerfile



#### **Dockerfile - COPY Instruction**

```
Dockerfile X
Dockerfile > ...
1   FROM node:18-alpine
2
3   COPY package*.json ./
```

```
    docker-example docker build .
    Sending build context to Docker daemon 4.608kB
    Step 1/2 : FROM node:18-alpine
    ---> 9423415aa47a
    Step 2/2 : COPY package*.json ./
    ---> 13b48960fa04
    Successfully built 13b48960fa04
```



#### **Dockerfile - CMD Instruction**

CMD merupakan perintah digunakan untuk menjalankan instruksi pada Docker Container

Dan hanya dapat digunakan untuk 1 CMD di Dockerfile / Tidak bisa menjalankan lebih dari 1 CMD dalam 1 Dockerfile

```
Dockerfile X

Dockerfile > ...

1  FROM alpine
2
3  RUN mkdir docker-example
4  RUN echo "Docker Example" > docker-example.txt
5
6  CMD cat "docker-example.txt"
```



#### **Dockerfile - Workdir Instruction**

WORKDIR adalah instruksi yang digunakan untuk menentukan direktori / folder yang digunakan menjalankan instruksi RUN, CMD, ENTRYPOINT dll

Jika WORKDIR tidak ditentukan pada Dockerfile maka secara otomatis akan dibuat melalui Docker Compiler

```
Dockerfile ×

Dockerfile > ...

FROM node:18-alpine

WORKDIR /todoapi

COPY package*.json ./

RUN npm install
```



## **Study Case**

Buatlah sebuah Dockerfile yang didalamnya terdapat perintah untuk

- 1. Menentukan direktori yang akan digunakan docker
- 2. Kemudian untuk sistem operasi yang digunakan adalah nodejs terbaru
- Kemudian pindahkan seluruh package.json pada project local kalian dan lakukan instalasi menggunakan perintah npm



## **Study Case Explained**

4. Buatlah file bernama Dockerfile dan isikan perintah seperti pada gambar dibawah

```
Dockerfile X
Dockerfile > ...
       FROM node: 18.14.2-alpine3.17
       WORKDIR /run-nodejs-dockerfile/src/app
       COPY package*.json ./
       RUN npm install
       COPY . .
       EXPOSE 8080
       CMD [ "node", "app.js" ]
```



## **Study Case Explained**

1. Kemudian jalankan perintah docker build .

```
run-nodejs-dockerfile git:(master) docker build .
Sending build context to Docker daemon 2.485MB
Step 1/7 : FROM node: 18.14.2-alpine3.17
 ---> 9423415aa47a
Step 2/7 : WORKDIR /run-nodejs-dockerfile/src/app
 ---> Using cache
 ---> 940f7d6d03d7
Step 3/7 : COPY package*.json ./
 ---> Using cache
 ---> fde234a57c95
Step 4/7 : RUN npm install
 ---> Using cache
 ---> e4d7ba4b3a94
Step 5/7 : COPY . .
---> ac49cdc7678a
Step 6/7 : EXPOSE 8080
---> Running in 90935c05a278
Removing intermediate container 90935c05a278
 ---> 38116c18833c
Step 7/7 : CMD [ "node", "app.js" ]
 ---> Running in 0f23402d29fa
Removing intermediate container 0f23402d29fa
 ---> 612438693321
Successfully built 612438693321
```

#### **Outline Pembelajaran**



#### Dockerfile









## **Reference material**

- 1. <u>Install Docker</u>
- 2. Basic Using Docker
- 3. Docker Commands
- 4. Docker Manipulation Image
- 5. Programmer Zaman Now



# Terima kasih!



## **Copyright Rakamin Academy**

Dilarang keras untuk menyalin, mengutip, menggandakan, dan menyebarluaskan sebagian ataupun seluruh isi modul tanpa izin tertulis dari pihak penulis (Rakamin Academy)





# **Temmy Alex**

Programming Enthusiast
Focus in Web Development
Currently work in KoinWorks as Backend Engineer

**Education Background** 





#### **Docker Compose**

- Introduction
- Configuration
- Implementation



#### **Docker Compose**

- Mengetahui tentang apa itu docker compose
- Mengetahui cara konfigurasi docker compose
- Mengetahui cara menggunakan docker compose



# **Objektif Sesi**

- Student memahami tentang docker compose
- Student memahami cara konfigurasi docker compose
- Student memahami cara menggunakan docker compose



#### **Docker Compose**



- Configuration
- Implementation



### **Apa itu Docker Compose?**

Docker Compose merupakan tool yang digunakan untuk menjalankan multiple Docker Container sekaligus dan untuk konfigurasi nya dapat di setting menggunakan format yaml / yml



# Mengapa harus menggunakan Docker Compose?

Docker Compose cocok digunakan untuk membuat development environment yang berbeda untuk setiap project

Dan dapat digunakan untuk proses deployment aplikasi



#### **Docker Compose**

Introduction





Implementation



# **Install Docker Compose**

Untuk menggunakannya kita dapat menjalankan perintah

docker compose

Untuk mengecek versi docker compose kita dapat menjalankan perintah

docker compose version

→ ~ docker compose version Docke<u>r</u> Compose version v2.12.0



#### **Introduction YAML**

- 1. YAML file digunakan untuk menyimpan konfigurasi docker compose
- 2. Memiliki format seperti JSON namun tidak menggunakan kurung kurawal
- 3. Memiliki attribute dan value
- 4. Referensi https://yaml.org/



#### **Format YAML**

```
data.yaml ×
...
{→} data.json

1 name: User
1 {

2 email: user@mail.com
2 "name": "User",

3 "email": "user@mail.com"

4 }
```



#### Format YAML - Nested Object



### **Configuration Using YAML**

- Untuk setting konfigurasi docker compose, file yang digunakan memiliki ekstension .yaml / .yml
- 2. YAML memiliki struktur yang hampir sama dengan JSON dan lebih sederhana
- 3. Dan disimpan dalam bentuk docker-compose.yaml
- 4. Biasanya file docker compose berada dalam root folder project



#### **Docker Compose**

- Introduction
- Configuration





**Implementation** 



## **Versi Docker Compose**

- 1. Versi pada file perlu di set ketika awal menggunakan docker compose
- 2. Salah satu guideline untuk <u>versi 3</u>





# **Versi Docker Compose**

- 1. Versi pada file perlu di set ketika awal menggunakan docker compose
- 2. Salah satu guideline yang dapat digunakan yaitu menggunakan versi 3





#### **Service Docker Compose**

```
version: '3'
services:
  posgres:
    container name: todoapi-db
    image: postgres
    ports
      - 6548:5432
    environment:
      POSTGRES USER: postgres
      POSTGRES PASSWORD: root
      POSTGRES DB: todoapi-db
```

- File dibuat menggunakan format yaml dan docker-compose.yaml merupakan nama yang direkomendasikan untuk digunakan
- 2. Kemudian tentukan nama services, nama services ini bebas sesuai dengan kebutuhan (Contoh: postgres)
- Container name, yang dapat digunakan untuk set docker compose
- 4. Ports merupakan perintah yang digunakan untuk menjalankan ports yang digunakan pada container docker compose
- Environment merupakan set variable yang digunakan pada docker compose



### **Service Docker Compose**

Untuk menggunakan docker compose kita bisa menjalankan perintah

docker-compose up

```
    → todoapi docker-compose up

 Creating network "todoapi default" with the default driver
 Creating todoapi-db ... done
 Attaching to todoapi-db
 todoapi-db | The files belonging to this database system will be owned by user "postgres".
 todoapi-db |
             This user must also own the server process.
 todoapi-db
             The database cluster will be initialized with locale "en US.utf8".
 todoapi-db |
              The default database encoding has accordingly been set to "UTF8".
 todoapi-db
 todoapi-db
              The default text search configuration will be set to "english".
 todoapi-db
              Data page checksums are disabled.
 todoapi-db
 todoapi-db
 todoapi-db
              fixing permissions on existing directory /var/lib/postgresgl/data ... ok
 todoapi-db
              creating subdirectories ... ok
 todoapi-db
              selecting dynamic shared memory implementation ... posix
 todoapi-db
              selecting default max connections ... 100
              selecting default shared buffers ... 128MB
 todoapi-db
 todoapi-db |
             selecting default time zone ... Etc/UTC
 todoapi-db
             creating configuration files ... ok
```



#### **Service Docker Compose**

Untuk menjalankan docker compose secara background cukup tambahkan -d kita bisa menjalankan perintah

docker-compose up -d

Dan untuk menghentikan service bisa jalankan perintah

docker-compose down



### **Study Case**

- 1. Buatlah service docker compose yang menjalankan service nodejs menggunakan Dockerfile dan docker-compose.yaml
- 2. Kemudian jalankan docker compose tersebut pada port 8080



- Buatlah project api sederhana menggunakan nodejs untuk referensi bisa menggunakan repository berikut
- 2. Kemudian buatlah file bernama Dockerfile dan isikan instruksi berikut
- 3. Kemudian buatlah file bernama docker-compose.yaml dengan kode berikut



4. Jalankan perintah docker build . untuk menjalankan Dockerfile

```
• run-nodejs-dockerfile git:(master) docker build .
 Sending build context to Docker daemon 2.485MB
 Step 1/7 : FROM node: 18.14.2-alpine3.17
  ---> 9423415aa47a
 Step 2/7 : WORKDIR /run-nodejs-dockerfile/src/app
  ---> Using cache
  ---> 940f7d6d03d7
 Step 3/7 : COPY package*.json ./
  ---> Using cache
  ---> fde234a57c95
 Step 4/7 : RUN npm install
  ---> Using cache
  ---> e4d7ba4b3a94
 Step 5/7 : COPY . .
  ---> ac49cdc7678a
 Step 6/7 : EXPOSE 8080
  ---> Running in 90935c05a278
 Removing intermediate container 90935c05a278
  ---> 38116c18833c
 Step 7/7 : CMD [ "node", "app.js" ]
  ---> Running in 0f23402d29fa
 Removing intermediate container 0f23402d29fa
  ---> 612438693321
 Successfully built 612438693321
```

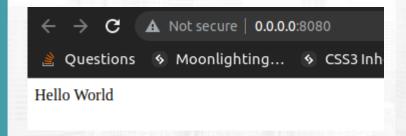


4. Jalankan perintah docker compose up untuk menjalankan api melalui docker-

```
added 57 packages, and audited 58 packages in 743ms
7 packages are looking for funding
  run `npm fund` for details
found 0 vulnerabilities
Removing intermediate container 92f5de471994
 ---> 21a3c956dce7
Step 5/7 : COPY . .
 ---> 9e0fda9eb273
Step 6/7 : EXPOSE 8080
---> Running in 593bca0116d6
Removing intermediate container 593bca0116d6
 ---> 1b33c117e1f8
Step 7/7 : CMD [ "node", "app.js" ]
 ---> Running in e2e446059942
Removing intermediate container e2e446059942
 ---> 28dc3d5fa966
Successfully built 28dc3d5fa966
Successfully tagged run-nodejs-dockerfile todo-api-example:latest
WARNING: Image for service todo-api-example was built because it did not already exist. To rebuild this image you must use `docker-compose b
uild` or `docker-compose up --build`.
Recreating run-nodejs-dockerfile-todo-api-example-1 ... done
Attaching to run-nodejs-dockerfile todo-api-example 1
todo-api-example 1 | Running on http://0.0.0.0:8080
```



5. Lakukan pengecekkan api yang sudah dijalankan oleh docker melalui browser / postman



Api berhasil ditampilkan



#### **Docker Compose**









# **Reference material**

- 1. <u>Install Docker</u>
- 2. Basic Using Docker
- 3. <u>Docker Commands</u>
- 4. Docker Manipulation Image
- 5. Programmer Zaman Now



# Terima kasih!



# **Copyright Rakamin Academy**

Dilarang keras untuk menyalin, mengutip, menggandakan, dan menyebarluaskan sebagian ataupun seluruh isi modul tanpa izin tertulis dari pihak penulis (Rakamin Academy)